

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Dan Desain Penelitian

##### 3.1.1 Metode Penelitian

Menurut wiriaatmadja (2006:13), penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengamati proses belajar mengajar di kelas. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktis pembelajaran mereka dan melihat pengalaman nyata dari upaya itu.

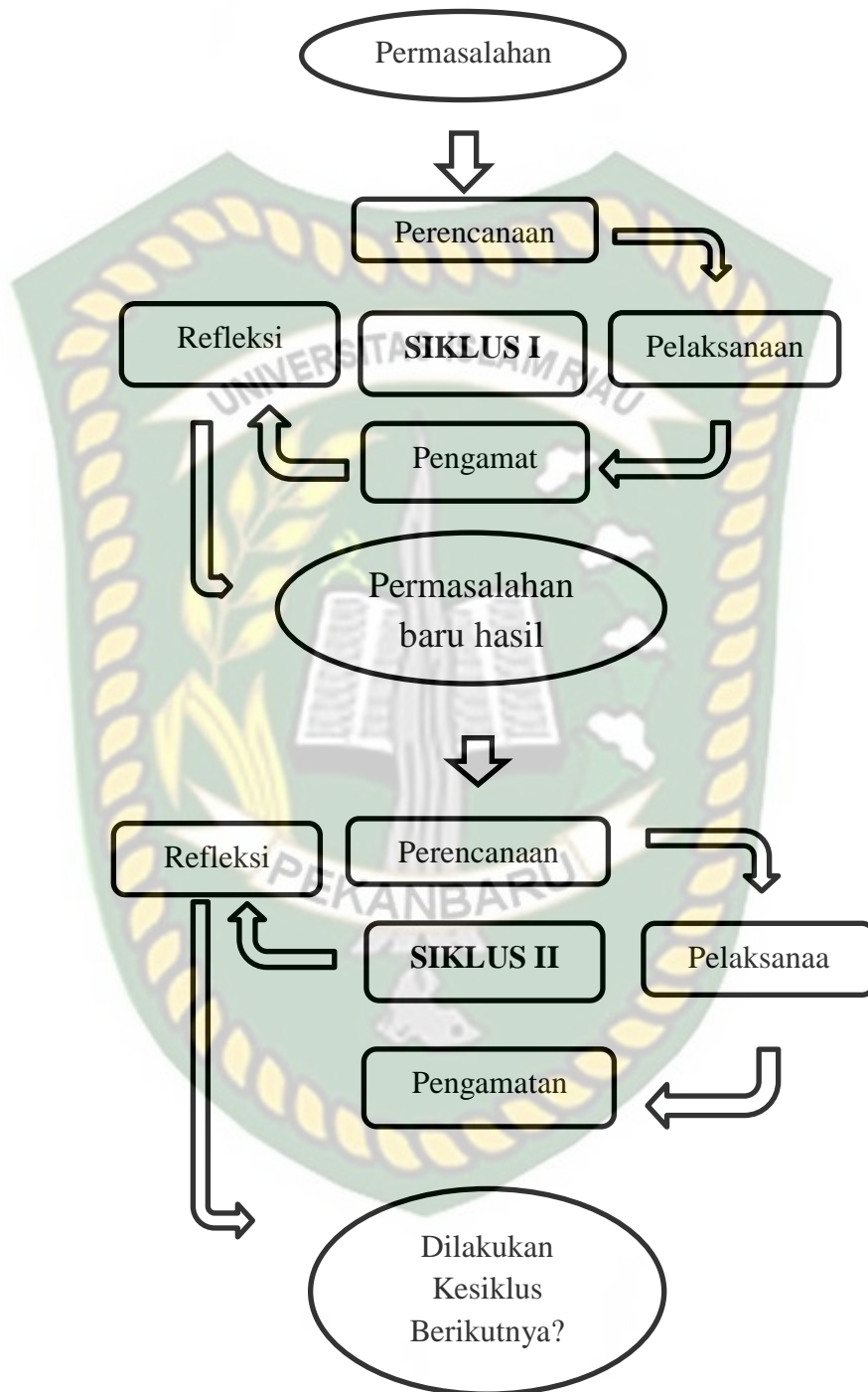
Menurut Sanford, PTK merupakan suatu kegiatan siklis yang bersifat menyeluruh yang terdiri atas analisis, penemuan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan, pemuan fakta tambahan dan evaluasi. Factor penelitian tindakan kelas pada siswa atau proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur yaitu:

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk perbaiki atau meningkatkan suatu masalah dalam proses belajar mengajar.
3. Kelas menunjukan pada tempat proses pembelajaran berlangsung.

tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan 2x40 menit. Setiap siklus terdiri langkah-langkah perencanaan/persiapan tindakan pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi. Setelah hasil pada siklus 1 diperoleh dan di refleksi selanjutnya dilanjutkan kesiklus 2 jika diperlukan.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Iskandar (2008:211-212) penelitian tindakan kelas disini merupakan kegiatan secara siklus, berupa rangkaian kegiatan yang akan dikembalikan keasal, yaitu dalam bentuk siklus. Langkah-langkah tindakan ditunjukan dalam Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Sumber Iskandar (2008:212)

### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Menurut Sono H Putra (2014: 33) tempat adalah dimana peneliti melakukan eksperimen dan pengumpulan data dari Sampel, Informasi, Atau Objek Penelitian, misalnya: lokasi sekolah dan kelas yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Kerumutan Kab. Pelalawan pada semester genap di kelas VIII pada mata pelajaran seni budaya T.A 2017/2018.

Menurut Sono H Putra (2014: 33) waktu (masa) melakukan tindakan penelitian, misalnya; tanggal, hari, bulan dan tanggal penelitian. Penelitian dilakukan pada saat bulan Januari 2018.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Kerumutan Kab. Pelalawan tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan dengan karakteristik dan kemampuan siswa yang heterogen.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian PTK dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

#### **1. Perencanaan**

- a) Menentukan penelitian yaitu kelas VIII SMPN 3 Kerumutan Kab. Pelalawan.



- b) Penentuan jadwal dan jam pelajaran.
- c) Membuat perencanaan tentang pembelajaran seni budaya.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP sesuai KI, KD seni budaya tari), bahan ajar dan menyiapkan tahap belajar (ruang seni).
- e) Menetapkan siklus. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus terdiri dari 6 kali pertemuan yaitu pertemuan yaitu siklus pertama 4 kali pertemuan dan 2 kali pertemuan.
- f) Membentuk kelompok menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri 5 siswa perkelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan proses pembelajaran dengan metode Drill/latihan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal
  1. Sebelum memasuki pelajaran, terlebih dahulu guru meminta ketua kelas menyiapkan kelas dan berdoa bersama-sama.
  2. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
  3. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Metode *Drill* yang akan digunakan saat pembelajaran.
- b) Kegiatan Inti
  1. Guru memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas yaitu berkarya tari kreasi (tari kipas)

2. Guru berdiskusi bersama-sama siswa berdasarkan kelompok hal-hal yang berkaitan dengan tari kreasi kipas.
  3. Masing-masing siswa kelompok mengamati pada tarian yang dipraktikkan oleh guru.
  4. Kemudian siswa melakukan dan mempraktekan gerak tari tersebut secara berkelompok tahap demi tahap.
  5. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengamati tentang materi yang sedang dipelajari.
  6. Setelah siswa selesai memahami materi. Masing-masing siswa mempersentasikan hasil pengamatan berupa gerak tersebut.
  7. Guru melakukan penilaian atau perbaikan skor pada kelompok yang telah mempraktekan.
- c) Kegiatan Akhir
1. Setelah siswa mempraktekan tarian, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah pelajari.
  2. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

### 3. Pengamatan

Selama berlangsungnya proses pembelajaran dilakukan pengamatan aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *Drill* terhadap kemampuan menari siswa sebagai bahan dasar melakukan perbaikan pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti dan berkerjasama dengan guru seni budaya kelas VIII SMPN 3 Kerumutan Kab.Pelalawan.

#### 4. Refleksi penutup

Merefleksikan tindakan yang telah dilakukan, yang didasari atas perencanaan, pengamatan dan observasi bila tidak sesuai dengan indicator kinerja (Standar KKM 80) maka perlu dilakukan pengulangan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Wina Sanjaya (2016:84), Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan persiapan membuat perangkat pembelajaran guru dan instrument pengumpulan data.

#### 3.5.1 Perangkat Pembelajaran

Ada perangkat pembelajaran guru dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan pendidikan tertentu.

##### 2. Silabus

Dini Rusdiani (2013: 101) mengatakan, silabus sebagai acuan pengembangan pelaksanaan pembelajaran memuat identitas mata pelajaran atau tema pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, mata pelajaran,

kegiatan belajar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dini Rusdiani (2013:101) mengatakan rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya pencapaian kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dilakukan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

### 4. Bahan ajar

Berisi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan dipahami siswa selama proses pembelajaran.

## 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.2.1 Teknik Observasi

Sudaryono, (2016:87) mengatakan, observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

**Tabel 3.71 Lembar Observasi Guru**

No	Aspek Penilaian	Kategori
<b>1.</b>	<b>Persiapan</b>	-
	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	01234
	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	01234
	Guru Mempersiapkan Media Pembelajaran	01234



	Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran	01234
	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	01234
<b>2</b>	<b>Presentasi/penyampaian pembelajaran</b>	-
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	01234
	Guru memotifasi siswa menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	01234
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa.	01234
	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	01234
	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	01234
	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.	01234
	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	01234
	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu.	01234
<b>3</b>	<b>Metode pembelajaran/pelaksanaan pembelajaran</b>	
	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	01234
	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	01234
	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	01234
	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	01234
	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa	01234

	gelintir siswa saja.	
	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya	01234
	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	01234
	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	01234
	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	01234
	Latihan diberikan secara efektif	01234
	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negative apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya.	01234
<b>4</b>	<b>Karakteristik pribadi guru</b>	
	Guru sabar untuk memancing respon siswa	01234
	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	01234
	Guru bersikap tegas dan jelas	01234
	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	01234
	Guru menggunakan bahasa yang baik	01234

**Tabel 3.7.2 lembar observasi aktifitas siswa model drill dalam proses pembelajaran**

	Aktifitas siswa	1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Umum</b>					
	Menunjukkan berbagai strategi memecahkan masalah/ soal					
	Terampil menyelesaikan soal-soal yang diberikan					
	Menunjukkan proses yang efisien dalam menyelesaikan masalah/soal					
	Menunjukkan antusiasme/minat terhadap kegiatan pembelajaran dengan pengajuan masalah/soal					

<b>B</b>	<b>Khusus</b>					
	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran					
	Mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru pada sesi awal pembelajaran					
	Bekerja dalam kelompok untuk membuat soal/pengajuan masalah					
	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal yang di buat kelompoknya sendiri					
	Mengajukan soal/masalah kepada kelompok lain					
	Bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal/masalah yang diajukan oleh kelompok lain					
	Menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual					

Sumber: Jufri (2013:66)

Pedoman penskoran:

- 1= sangat kurang
- 2= kurang
- 3= cukup
- 4= baik
- 5= sangat baik

### 3.5.2.2 Tes (*Test*)

Suharsimi Arikunto (1985:105) mengatan bahwa tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok.

Dalam tes lisan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan Tanya jawab dengan siswa dimana guru melontarkan pertanyaan siswa yang menjawab pertanyaan tersebut, siapa yang lebih cepat dalam menjawab pertanyaan yang

diberikan oleh guru diberi nilai sesuai dengan pemaparan dan pengetahuannya terhadap pertanyaan yang diberikan.

### 3.5.2.3 Teknik Tes Praktek

Arikunto (1985:105) mengatakan bahwa, tes adalah serangkaian atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang individu atau kelompok. Tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Tes yang dilakukan dengan satu cara yaitu tes praktek dengan mempresentasikan materi yang diajarkan didepan kelas secara individu maupun kelompok.

Kusnadi (2009:72) berpendapat bahwa ada tiga aspek yang dinilai dalam praktek menari, yaitu:

1. Wiraga adalah kemampuan penari melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah teknik gerak dan kerampilan gerak. Kualitas gerak yang ditunjukkan dan kemampuan penari melakukan gerak dengan benar.
2. Wirama adalah kemampuan penari menyesuaikan gerak tari dengan iringan, termasuk ruang lingkup wirama adalah irama gerak dan ritme gerak.
3. Wirasa adalah kemampuan penari menghayati suatu tari dengan suasana. Peran dan maksud dari tari yang dibawakan penghayatan akan muncul apabila penari benar-benar memahami dan mengerti iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan



#### **3.5.2.4 Teknik Dokumentasi**

Sudaryono (2016:90) mengatakan, dokumentasi adalah ditinjau untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi ini dilakukan menggunakan kamera atau kamera handphone dan dalam hal ini penulis mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan metode Drill yang dilakukan di kelas VIII SMPN 3 Kerumutan Kab. Pelalawan serta mendokumentasikan hasil tes praktek selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

#### **3.6 Analisis Data**

Wani Sanjaya (2016:106) mengatakan, menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai tujuan penelitian.

Menurut Sudjana dalam skripsi Lusi Agnesia (2005: 34) statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas yang mengorganisasikan dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau maknanya. Analisis statistik deskriptif bertujuan mendeskripsikan data tentang aktifitas atau kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan data tentang peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif secara statistik deskriptif yaitu dengan menjumlahkan, merata-rata dan menganalisis persentasi ketuntasan belajar yang dilakukan dengan melibatkan hasil belajar seni budaya siswa di kelas VIII SMPN 3 Kerumutan Kab.Pelalawan.

### 3.6.1 Analisis Data Aktivitas Guru Dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana semua aktivitas penerapan metode drill dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh dianalisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada table dibawah ini:

Table 1: kategori aktivitas guru dan siswa

Skala penilaian	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

### 3.6.2 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis ketuntasan belajar merupakan analisis data dari hasil tes tertulis yang diberikan kepada siswa setelah mempelajari tentang materi mengekspresikan

diri melalui karya seni tari kreasi. Menentukan ketuntasan hasil belajar dapat digunakan dengan menggunakan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

### 3.6.2.1 Ketuntasan Individu

Menurut Sri Rezeki skripsi Raisa Dinitia Dwi Riski (2017:28) menyatakan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dalam hasil belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.

### 3.6.2.2 Ketuntasan Klasikal

Menurut Sri Rezeki skripsi Raisa Dinitia Dwi Riski (2017:29) Untuk menentukan ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Dengan kriteria, apabila suatu kelas telah mencapai ketuntasan  $\geq 85\%$  maka bisa dikatakan tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table 4 ini:

Table 2: Tentang Nilai dan Klasifikasi Hasil Belajar Siswa

No	Bobot	Skor	Huruf	Nilai	Kategori
----	-------	------	-------	-------	----------

1	4	45-48	A	95-100	Sangat Baik
2	3	41-44	B	85-94	Baik
3	2	37-40	C	75-84	Cukup
4	1	<36	D	<74	Kurang

Data: menurut KKM mata pelajaran Seni Budaya SMAN 2 Siak Hulu Pekanbaru

### 3.6.2.3 Analisis Data Rata-Rata Hasil Belajar

Nana Subjana (2009:109) mengatakan mean atau rata-rata di peroleh dengan menjumlahkan sejumlah skor dibagi dengan banyak subjek. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar pada skor dasar ke ulangan harian I, dari ulangan harian ke II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil.

Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan : X : Rata-rata (mean)

$\sum x$  : Jumlah nilai seluruh siswa

N : Banyak peserta didik

### 3.6.3 Indikator Penilaian Keberhasilan Siswa

Dalam hal ini tercapai atau tidaknya siswa dalam menguasai materi pembelajaran berkarya tari kreasi (tari kipas), tentu ada beberapa indikator yang harus dilihat yaitu indikator penilaian kognitif, indikator penilaian afektif, dan indikator penilaian psikomotorik. Adapun beberapa indikatornya yaitu:



## 1. Penilaian Kognitif

Menurut bloom (1996:49), ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang mencakup aktifitas otak adalah berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah: 1. Pengetahuan hafalan/ingatan, 2. pemahaman, 3. Penerapan 4. Analisis, 5. Sintesis. 6, penilaian. Tingkat pengetahuan peserta didik dituntut nyatakan jawaban atas pernyataan dengan kata-kata sendiri. Dalam penelitian ini penulis mengambil pengetahuan dan pemahaman dan penilaian. Adapun beberapa indikator dalam penilaian kognitif sebagai berikut:

### Indikator Penilaian Kognitif

No.	Dinamis	Indikator	Skor	Jumlah
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membaca, menulis		
2.	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, Mengkatagorikan, Mentontohkan		
3.	Penerapan	mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, menjabarkan, pemilihan, menemukan, menyeleksi.		
5.	sintesis	mengkreasi, merencanakan, meningkatkan, memperjelas, memadukan		

6.	penilaian	membuatauvaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.		
----	-----------	---	--	--

### Soal. Pengetahuan

Pertanyaan:

1. Jelaskan pengertian tari?
2. Jelaskan pengertian, teknik, konsep, prosedur tari kreasi kipas?

### Soal pemahaman

Pertanyaan:

1. Jelaskan gerakan tari kreasi kipas yang anda buat?
2. Rangkumlah setiap gerak tari kreasi kipas?
3. Apakah yang membedakan tari kreasi kipas yang anda buat?

### Soal penerapan

Pertanyaan:

1. Bagaimanakah menyesuaikan tari dengan musik tari kreasi kipas?

### Soal analisis

Pertanyaan:

1. Jabarkanlah salah satu ragam tari kreasi kipas dengan menggunakan bahasa sendiri?
2. Pilihlah satu ragam gerak tari kreasi kipas yang menurut anda menarik?

### Soal sintesis

Pertanyaan:

1. Coba anda jelaskan setiap ragam tari kreasi kipas yang ada buat

## 1. Penilaian Afektif

Rahana afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai-nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, perasaan, dan nilai-nilai. Dalam penelitian ini, penulis mengambil indikator aspek yang dinilai yaitu indikator sikap. Ada beberapa indikator penilaian afektif adalah sebagai berikut:

### Indikator Penilaian Afektif

Aspek Yang Dinilai	Bobot Skor			
	1	2	3	3
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain			
minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas 2. Mengelompokan peserta didik yang memiliki minat sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik			
nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide			

Keterangan:

1. Kurang

2. Cukup
3. Cukup baik
4. Baik

### 3. Penilaian Psikomotorik

Menurut Bloom, ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang mencapainya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Ranah keterampilan psikomotorik dapat diartikan sebagai serangkaian gerakan otot-otot yang terpadu untuk dapat menyelesaikan suatu tugas. Setelah siswa berdiskusi diadakan tes praktek secara kelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran. Untuk tes penilaian praktek diperoleh pada pertemuan keempat siklus 1 dan pertemuan ke delapan siklus 2 untuk tes praktek terdapat dalam lampiran. Adapun format untuk tes keterampilan siswa sebagai berikut:

#### Tes Praktek Siswa.

Aspek Yang Dinilai		Bobot Skor			
		1	2	3	3
Wiraga	1. Menghafal urutan gerak tari 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan melakukan gerak				
Wirasa	1. Keselarasan antara gerak dengan tempo musik 2. Kekompakan antara gerak penari satu dengan penari				



	lainnya				
Wirama	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekspresi dan menari				

Keterangan Format Nilai

BOBOT SKOR	KATEGORI
4	sangat baik
3	baik
2	cukup
1	kurang

Contoh Instrument Penilaian

no.	Nama	Aspek- Aspek Yang Dinilai					
		wiraga		wirasa		wirama	